

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.2. Latar Belakang Masalah

Film salah satu bentuk komunikasi massa, sutradara atau pembuat film mendapatkan ide gagasan untuk memproduksi sebuah film bisa karena imajinasi, merefleksikan apa yang terjadi di kehidupan sehari-hari, atau mungkin apa yang akan terjadi kedepannya. Film merupakan salah satu seni yang terus menerus ikut berkembang pesat hingga saat ini, setelah film *komersial* pertama di negara prancis. Film pertama itu menceritakan kehidupan orang-orang prancis pada saat itu. Setelah itu, film mulai berkembang di berbagai negara "Film merupakan salah satu media komunikasi massa.

Dikatakan sebagai komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonim, dan menimbulkan efek tertentu" Darmawan, D (Dalam Vera, 2015: 91). Film juga bisa memberikan efek yang baik atau buruk bagi penonton, sesuai dengan latar belakang, budaya, atau cara mempersepsikan film yang ditonton, atau dengan kata lain tergantung penonton film menanggapi film yang ditonton tersebut. Pengertian lain film juga diartikan sebagai gambar yang bergerak.

Adapun secara umum film dikenal hanya sebagai hiburan semata. Akan tetapi, berbeda dengan sudut pandang sutradara atau para pembuat film dengan bermaksud membuat film tidak hanya menghibur saja. Akan tetapi, sebagai film yang bisa mengedukasi, sebagai bahan untuk mengkritik pemerintah, dan bisa mengambil nilai-nilai positif dari film seperti pesan moral pada film yang akan diteliti oleh Penulis. Moral suatu keadaan etika yang dijunjung tinggi dikalangan masyarakat, bisa di perempit setiap orang melakukan suatu tindakan sopan santun yang berlaku sesuai dengan lingkungan yang ada. Moral sangat diharapkan untuk didapatkan sejak kecil dari lingkungan keluarga inti, sehingga ketika berada dalam lingkungan kehidupan sosial bisa beradaptasi sesuai dengan dengan norma-norma yang dituntut ditengah-tengah masyarakat luas. "Film yang dianggap baik memiliki muatan moral serta kesadaran filmmaker, adanya tanggung jawab sosial dalam setiap karyanya, akan diapresiasi dan akan memiliki nilai positif dimasyarakat" (Fikran, F (Dalam Gumay, 2011: XXII).

Pesan moral pada film merupakan setiap kejadian dalam film dijadikan pelajaran yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, dan sangat diharapkan pesan moral pada penelitian Penulis bisa bermanfaat bagi pecinta film. Film *The Martian 2015* merupakan salah satu dari sekian banyak film *hollywood* yang dicetuskan di *los angeles california*. Untuk film *The Martian 2015* akan dikaitkan dengan pesan moral. Pesan moral yang terkandung dalam film *The Martian 2015* mengajarkan penonton untuk melakukan nilai-nilai moral bahwasanya selalu berfikir dan bertindak positif dalam kehidupan sehari-hari. Bagian ini akan dijelaskan secara luas di pembahasan penelitian ini. Sebagaimana terkait dengan berbagai adegan-adegan, kebiasaan, yang akan tersampaikan kepada penonton. Sehingga film tidak hanya sebagai bahan penghibur saja. akan tetapi, sebagai hiburan dan ada nilai positifnya yang dapat mengedukasi sesuai dengan kebutuhan setiap penonton. *The Martian 2015* film yang bergenre *science-fiction* yang dirilis pada tahun 2015 disutradarai oleh *ridley scott*. Diangkat dari novel karya *Andy Weir* berjudul sama dengan film tersebut yang kemudian dibintangi oleh *Matt Damon, Jessica Chastain, Kristen Wiig, Jeff Daniel* dan beberapa lainnya. Film ini sendiri berdurasi 141 menit atau 1 jam 21 menit. (Lita, 2019)

Salah satu bukti nyata bahwasanya moralitas bangsa akhir-akhir ini menjadi perhatian khusus bagi kita warga Indonesia. Sebagaimana menurut riset *microsoft* netizen di Indonesia paling tidak sopan sea-Asia Tenggara dalam menggunakan media sosial, penelitian itu baru mulai pada April-Mei 2020. Untuk itu, ini menjadi salah satu masalah dalam penelitian ini mengenai sopan santun yang baik dan sesuai kesepakatan lingkungan masyarakat. Alasan penulis mengambil film *The Martian 2015* sebagai bahan penelitian karena, film ini sangat menarik untuk dijadikan pembahasan yang dapat diterapkan nilai-nilai positif pada film tersebut di kehidupan sehari-hari. Sehingga peneliti berharap penonton tidak hanya menganggap film hanya sebagai hiburan semata. Akan tetapi, bisa memberikan edukasi kepada seluruh penikmat film yaitu pesan moral dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas dapat menemukan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana pesan moral pada film *film The Martian 2015*?

#### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, untuk dapat mengetahui pesan moral dalam *film The Martian 2015* tentang nilai-nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga, setiap adegan moral yang baik pada film ini dapat diterapkan oleh penonton atau masyarakat pada umumnya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Manfaat Akademis
- 1. Bermanfaat bagi pembaca atau penelitian-penelitian yang akan dilakukan di kemudian hari.
- 2. Berguna sebagai referensi untuk skripsi atau jurnal yang akan dikerjakan oleh mahasiswa/mahasiswi

3. Penelitian ini memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pesan moral, sekaligus digunakan juga oleh mahasiswa/mahasiswi pada umumnya baik dalam lingkungan kampus penulis maupun di lingkungan kampus lain.

➤ **Manfaat Praktis**

1. Menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi tentang bagaimana pesan moral dalam film *The Martian 2015*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik dari bidang pembuat film, penonton, bahkan untuk bidang akademis.

### **1.5 Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang dilakukan sebelumnya, menjadi bahan acuan bagi Penulis sehingga mempermudah Penulis dalam penelitian tersebut. penelitian sebelumnya, tidak pernah menemukan judul yang sama dengan judul penelitian Penulis. Namun, Penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian sebelumnya, yang benar-benar mendekati dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian skripsi dan jurnal yang menjadi bahan referensi Penulis sebagai berikut :

## 1.6 Kerangka Teori

### 1.6.1 Film The Martian 2015

Ada berbagai jenis film yang hampir ditayangkan setiap hari di bioskop tanah air maupun di luar Indonesia, yang kemudian menjadi salah satu hiburan bagi pecinta film. Baik film garapan Indonesia maupun film garapan dari berbagai negara di belahan dunia, film *hollywood* yang diproduksi di Amerika Serikat salah satu film terbaik yang selalu dinanti-nanti setiap hari bagi penonton yang menyukai film *hollywood* untuk setiap karya-karya barunya. Film *The Martian 2015* Salah satu film *hollywood* yang pertama kali dirilis tahun 2015 hingga saat ini masih banyak digemari oleh banyak penonton di dunia bahkan khususnya di Indonesia. Film *The Martian 2015* fokus pada para astronot-astronot yang bepergian menjalankan misi ke planet Mars. Beberapa kejadian nyata di NASA yang ditampilkan dalam beberapa adegan-adegan dalam film tersebut, sehingga secara langsung penonton dapat belajar mengenai dunia NASA. Baik dari segi pengetahuan, nilai-nilai hidup, dan sebagainya yang dapat diterapkan oleh pecinta film *hollywood* khususnya film *The Martian 2015*.

### 1.6.2 Pesan Moral

Pesan berarti informasi yang akan disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan moral sikap positif yang ditampilkan dari individu atau masyarakat secara umum kepada lingkungan. Bahwasanya "Pesan moral sendiri adalah suatu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan sebagai kontrol individu atau masyarakat dalam menyikapi kehidupan di masyarakat" Richo, A(Magnis,1987). Pesan moral informasi yang dapat disampaikan sesuai dengan moral atau akhlak yang baik. Pesan moral di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat sangat penting, ketika bersosialisasi, gotong royong, bertetangga dan

sebagainya. Agar supaya, tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan bersama dalam kehidupan bersosial. Pesan Moral yang terdapat pada sebuah film yang akan diteliti oleh Penulis, dengan mengambil dan menetapkan apa yang bisa dipelajari secara langsung dari film tersebut. Penulis menemukan di lapangan banyak penonton yang mengagumi para astronot-astronot dalam film *The Martian* 2015, dengan berbagai karakter dan adegan-adegan banyak mengajarkan terkait nilai moral dalam film tersebut yang sudah dijelaskan secara singkat di latar belakang penelitian ini.

### 1.6.3 Analisis Semiotik

Secara terminologi, semiotik sebagai ilmu yang mempelajari sebuah peristiwa sebagai tanda. Semiotik bisa digunakan untuk menganalisis sebuah teks, artikel, maupun film yang merupakan penelitian Penulis. Semiotik yang digunakan Penulis dalam penelitian ini analisis semiotik menurut Pierce terdiri dari *sign* (tanda), *objeck* (objek), dan interpretan (*interpretant*). Pierre beranggapan juga beranggapan bahwasanya salah satu bentuk tanda adalah kata, objek sesuatu yang berujuk tanda, dan interpretan tanda yang ada dalam benak orang tentang sebuah objek yang diruk dalam sebuah tanda.

Artinya metode peneliti ini fokus pada pesan-pesan moral yang disampaikan dalam *Film The Martian 2015*, mengkaji dari setiap dialog dan gambar-gambar yang ditampilkan dalam berbagai adegan film tersebut. Penulis menganalisis fenomena ini menggunakan analisis semiotik Charles Sander Pierce artinya analisis penelitian ini fokus pada pesan-pesan moral yang disampaikan dalam *Film The Martian 2015*, mengkaji dari setiap dialog dan gambar-gambar yang ditampilkan dalam berbagai adegan film tersebut.

### 1.6.4 Teori

Penelitian kuantitatif maupun kualitatif sama-sama menggunakan teori yang digunakan untuk mengkaji sebuah fenomena yang terjadi. Akan

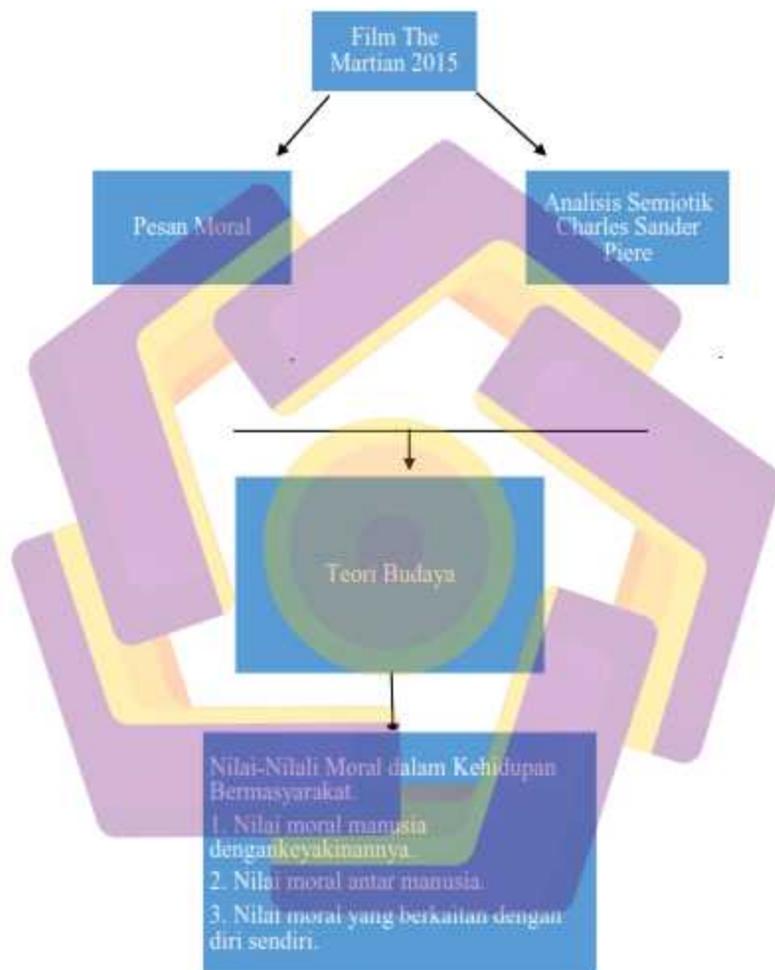
tetapi, penggunaan teori dalam kedua jenis penelitian tersebut berbeda. “Teori sebagai seperangkat proposisi yang berinteraksi secara sintaksis (yaitu yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis dengan lainnya dengan data atas dasar yang dapat diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati” (Lexy J 2019 ). Ada satu teori komunikasi massa yang akan digunakan oleh Penulis untuk mengkaji penelitian ini yaitu,

### **Teori Budaya**

Teori budaya merupakan sebuah pengetahuan kemudian diinterpretasikan pengalaman tersebut lewat perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu teori yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Sehingga Penulis berharap lewat media massa *Film The Martian 2015* ini sebagai ajakan untuk penonton dapat pengalaman dan dari pengalaman tersebut penonton melakukan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tergantung latar belakang masing-masing penonton maupun pembaca penelitian ini. Artinya media sangat berperang penting terhadap persepsi penonton yang kemudian memberikan dampak positif maupun negatif kepada masyarakat luas. Untuk itu, Penulis menggunakan teori budaya untuk menganalisis fenomena dalam setiap adegan-adegan dalam film *The Martian 2015* yang akan diteliti.

## 1.7 Kerangka Pemikiran

Tabel 1.2 Kerangka Pikir



## 1.8 Metode penelitian

### 1.8.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Ada dua jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. penelitian yang akan diteliti oleh Penulis menggunakan jenis penelitian

kualitatif sebagai acuan dalam meneliti film *The Martian 2015*. Metode ini yang dapat digunakan untuk melihat pesan-pesan moral yang dapat mendukung penonton/audiens. Paradigma konstruktivis umumnya sering digunakan untuk jenis penelitian kualitatif, “kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif” (Saputra, 2018). Untuk itu, Paradigma yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan paradigma konstruktivis.

### 1.8.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data-data informasi terkait penelitian yang akan diteliti di lapangan. “Teknik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting” (Lexy, 2019:157). Penelitian kualitatif maupun kuantitatif menggunakan berbagai macam teknik untuk menganalisis sebuah fenomena yang terjadi. “Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh atau mengumpulkan data. Data bisa diperoleh melalui teknik wawancara, pengamatan, kuesioner, dan dokumentasi” (Darmawan, D. (Dalam Hamidi, 2010:140)). Sebagaimana teknik pengumpulan data penelitian ini Penulis menggunakan teknik dokumentasi berupa *soft file* film *The Martian 2015* yang sudah di *download* dan artikel online. Penelitian ini fokus pada setiap pesan mengenai nilai-nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat yang ditampilkan pada setiap adegan-adegan yang dari film tersebut.

### 1.8.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini mencoba mengkaji fenomena yang diteliti oleh Penulis menggunakan analisis semiotik untuk menganalisis pesan-pesan moral pada film *The Martian 2015*, yang akan dikaitkan dengan salah satu teori komunikasi massa. Analisis data proses mencari mengumpulkan data

seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis semiotik Peirce yang mana melihat setiap tanda, objek dan interpretan. analisis semiotik kualitatif secara umum dikenal untuk menganalisis sebuah teks bisa berupa film, majalah, dan setiap media lainnya. Penelitian ini, Penulis menggunakan fenomena yang akan diteliti yaitu *Film The Martian 2015* disini dapat mengumpulkan data, menganalisis data, mengelompokkan data serta mengambil kesimpulan terhadap film yang berjudul *The Martian 2015*.

## 1.9 Tempat dan Waktu Penelitian

### 1.9.1 Waktu penelitian

**Tabel 1.3 Jadwal Penelitian**

No	Uraian	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Persiapan penelitian						
2	Pelaksana penelitian						
3	Pengolahan data dan penyusunan Skripsi sampai selesai penelitian						

### 1.9.2 Jadwal penelitian

Jadwal yang diatur peneliti maksimal bisa selesai dalam waktu 6 bulan. sebagaimana satu semester kuliah meliputi : persiapan penelitian, pelaksana penelitian, pengolahan penelitian dan yang terakhir ada penyusunan laporan.

## 1.10 Sumber Data

### 1.10.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti. Untuk menganalisis data yang diambil secara langsung dengan mempunyai *soft file* film yaitu objek penelitian film *The Martian 2015*. Penulis akan mengambil data dan mengkaji setiap adegan-adegan pesan moral yang terjadi dalam film tersebut, yang kemudian digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini.

### 1.10.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan kebalikan dari data primer, data sekunder sebagai perantara informasi mengenai sebuah penelitian yang sedang diteliti dan diambil secara tidak langsung. Data yang diambil dari sumber lain yang sifatnya sebagai pelengkap dalam penelitian di lapangan. Seperti: buku, berita online, dan internet lainnya. Walaupun data sekunder hanya sebagai pelengkap, akan tetapi dibutuhkan sebagai proses berjalannya sebuah penelitian di lapangan